

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04 October 2022
Close	7,072.25	Value (Rp Triliun) 13.38
Change (point)	62.53	Volume (Juta Lembar) 24.08
Persen (%)	0.88%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,276
Market PER (x)	14.08	LQ45 Persen (%) 0.82
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	4,565	3,961

Global Indices	Last		%
Dow Jones	30,316.00	825.4	2.72%
Nasdaq	11,176.00	360.97	3.23%
FTSE	7,086.00	177.70	2.51%
DAX	12,671.00	461.00	3.64%
CAC 40	6,040.00	245.50	4.06%
Hangseng	17,080.00	-	0.00%
Nikkei 255	26,992.00	776.40	2.88%
Strait Times	3,139.00	31.80	1.01%

Yield Indo Sun 10Y	7.378	(0.023)	-0.31%
Yield US10Y	3.617	(0.034)	-0.94%
VIX	29.07	(1.03)	-3.54%
Como Indx	280.43	7.61	2.71%
EIDO	24.05	0.49	2.04%
USDIndx	110.20	(1.34)	-1.22%
IndoCDS	142.38	(18.57)	-13.04%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	21,971.00	672.00	3.06%
Tin (\$/ton)	20,059.00	(575.00)	-2.87%
Copper	349.00	7.25	2.08%
Oil NYMEX (\$/barrel)	86.52	3.20	3.70%
Gold (\$/tonoz)	1,730.40	22.70	1.31%
CPO (RM/ton)	3,615.00	187.00	5.17%
Natural Gas	6.83	0.31	4.56%
Wood Pulp	6,720.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	408.00	(1.50)	-0.37%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Euforia dari penguatan bursa eksternal maupun lonjakan harga spot minyak mentah mendorong harga spot komoditas pun mengalami kenaikan. IHSG diperdagangkan kemarin ditutup lonjak capai 62,53 poin menuju 7.072. Investor asing kembali membukukan pembelian bersih senilai Rp604 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BBCA @8.354 senilai Rp957,30 miliar, BMRI @4.519 jumlah Rp730 miliar, TLKM @4.483 capai Rp481,50 triliun, BUMI @136 senilai Rp449,10 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp13.38 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, BUMI, ASII, BBNI, ADRO, SMMA, UNTR.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, AMMS, BIPI, ZINC, BKSL, CARS, GOTO, BRMS, PNBS, MTFN
- Emiten Top LQ45 Top (%) : HMSP, MIKA, GOTO, TOWR, MNCN, AMRT, TPIA, TLKM, BBCA, UNVR
- Emiten Lose (%) (LQ45): MDKA, INCO, HRUM, MEDC, WIKA, INDY, TBIG, TINS, EMTK, ASII
- Emiten Top Kompas100 (%) : GGRM, HMSP, PNL, MIKA, GOTO, AGII, TOWR, MNCN, LPPF, IPTV, .
- Emiten Lose Kompas 100 (%): ESSA, LINK, BRMS, DOID, MAPI, MDKA, SAME, INCO, SMDR, HRUM
- Harga minyak kembali rebound setelah kabar OPEC rencana untuk mengurangi produksi minyak global lebih dari 1 juta barrel perhari.
- Hari kedua Dow Jones mengalami lonjakan hingga semalam ditutup 825,40 poin menuju 30.316 seiring aksi beli atau *bargain hunting*. Rilis data tenaga kerja AS masih tumbuh namun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, sinyal tersebut direspon investor positif. Diperkirakan The Fed untuk tidak agresif mengambil kebijakan moneter yang bisa menurunkan pertumbuhan ekonomi AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir lonjak setelah hasil yield AS Treasury dan obligasi AS catatkan kejatuhan, hal tersebut menekan dollar AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.015 Support I : 7.045 sedangkan Resistance I : 7.100 dan Resistance II: 7.140;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : AUTO, WAPO; RUPS: BABP; Trading : BBYB-R; Cum Date Rights Issue : BKSL; Cum Date Deviden : UNTR
- Emiten News: BDMN cetak laba bersih K2-2022 lonjak 75,40% menjadi Rp834,90 miliar sebelumnya hanya Rp476 miliar tahun lalu. BNI laba bersih lonjak 368% menjadi Rp678,80 miliar sepanjang K2-2022 dibandingkan sebelumnya senilai Rp145,10 miliar.
- Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2023. Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2023 antara lain : Pertumbuhan ekonomi: 5,3%. Laju inflasi: 3,6%. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS: Rp 14.800. Tingkat Bunga SUN-10 tahun: 7,90%. Harga minyak mentah Indonesia: US\$ 90 per barrel. - Lifting Minyak Bumi: 660 ribu barel per hari. Lifting Gas Bumi: 1.100 ribu barel setara minyak per hari. Indikator Pembangunan 2023 yakni : Tingkat kemiskinan: 7,5-8,5%. Tingkat pengangguran terbuka: 5,3-6%, Rasio gini: 0,375-0,378, Indeks Pembangunan Manusia: 73,31-73,49, Nilai Tukar Petani (NTP): 105-107, Nilai Tukar Nelayan (NTN): 107-108
- Euforia dari mayoritas bursa regional seiring berkurang kecemasan pasar atas sentimen negatif dari ekonomi AS peluang masuk ke resesi. Lonjakan IHSG ditopang dari lonjakan sektor *energy, Basic Material, and Transportation*. Yield obligasi AS tenor pendek maupun panjang pun mengalami pelemahan dari level tertinggi, hal tersebut menjadi angin segar untuk harga spot komoditas. Harga spot minyak mentah beberapa hari sebelumnya mengalami penguatan hingga tadi masih naik 3,7% menuju US\$86,52/barrel. Dengan faktor tersebut IHSG masih bertahan diatas level psikologis 7.000 atau kemarin ditutup di 7.072. Pada hari ini harga spot komoditas kembali rally dimulai dari harga spot nickel, tembaga, minyak mentah, emas, gas alam dan CPO. Sinyal positif tersebut potensi saham-saham berbasis komoditas kembali mengalami kenaikan. Selain itu euforia dari Dow Jones semalam berhasil ditutup diatas level psikologi 30.000. sinyal tersebut menjadi angin segar untuk mayoritas bursa regional. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG peluang melanjutkan kenaikan kisaran 7.045-7.140.
- Trading BOW : LSIP, AALI, TAPG, PALM, ADRO, ADMR, INDY, ELSA, MEDC, BRMS, INCO, ANTM.

NEWS EMIEN

PTBA – Akan Digitalisasi Operasional Tambang.

PT Bukit Asam (PTBA) mendigitalisasi operasional pertambangan. Itu dilakukan melalui aplikasi Corporate Information System and Enterprise Application (CISEA). Dengan aplikasi itu, aktivitas pertambangan bisa diintip langsung dari ponsel. Dengan pengintegrasian SCADA dalam platform CISEA, jarak tempuh tidak menjadi kendala melakukan software maintenance, trouble shooting, dan analisa terhadap sistem kendali di PTBA. (Sumber: Emitennews.com)

BSDE – Paraga Beli 39,65 Juta Saham BSDE

PT Paraga Artamida belum berhenti menyerok saham PT Bumi Serpong Damai (BSDE). Kali ini, Paraga memborong 39.650.500 saham senilai Rp37,16 miliar. Transaksi terjadi dengan harga rata-rata pelaksanaan Rp937,35 per lembar. Transaksi pembelian saham dilakukan periode 21-30 September 2022. koleksi saham Paraga bertambah menjadi 7,26 miliar lembar atau setara dengan 34,3 persen. Menanjak 0,19 persen dari sebelum transaksi dengan tabulasi 7,22 miliar saham alias 34,11 persen. (Sumber: Investor.id)

INDY – Akuisisi Perkasa Investama Rp74,89 Miliar.

PT Indika Energy (INDY) menuntaskan akuisisi saham PT Perkasa Investama Mineral senilai USD5 juta. Pembelian setara Rp74,89 miliar itu, dilakukan perseroan melalui anak usaha yaitu Indika Mineral Investindo. Perkasa Investama memiliki kegiatan usaha untuk melakukan aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar logam, dan bijih logam. Perkasa Investama memiliki dua anak usaha, yaitu PT Mekko Metal Mining, bergerak bidang usaha pertambangan bijih bauksit. (Sumber: Emitennews.com)

DNAR – Akan Rights Issue Dengan Terbitkan 2,93 Miliar Lembar

Bank Oke Indonesia (DNAR) bakal menjajakan right issue maksimal Rp499,42 miliar. Itu dilakukan dengan melepaskan 2.937.807.163 saham atau 2,93 miliar lembar bernominal Rp100. Saham baru itu, dibekali harga pelaksanaan Rp170 per saham. Setiap pemilik 19 saham lama dengan nama terdaftar sebagai pemegang saham pada 14 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB berhak empat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap satu HMETD berhak menebus satu saham baru pada harga pelaksanaan Rp170 per lembar. (Sumber : Emitennews.com)

Daftar Negara yang terancam Resesi Ekonomi Tahun Depan

Menteri Keuangan Sri Mulyani memprediksi ekonomi dunia bakal jatuh ke jurang resesi pada tahun depan. Tak terkecuali, Indonesia. Bank Dunia (World Bank) memproyeksi sejumlah negara resesi pada 2023 mendatang dikarenakan suku bunga acuan bank sentral di sejumlah negara semakin tinggi. Bank Dunia menjelaskan tekanan inflasi yang begitu tinggi di banyak negara tak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Sejumlah negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang diprediksi ikut terseret ke dalam jurang resesi akibat inflasi yang terus meningkat. (sumber: Cnnindonesia.com)

BUMI – Kabarnya Investor Beli Saham BUMI Senilai Rp1,32 Triliun.

Indo Finores DMCC menyampaikan jumlah kepemilikannya atas saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perusahaan asing itu telah memiliki sebanyak 22.579.313.704 saham BUMI atau 17,53%. Adapun nilai pembelian keseluruhan saham tersebut adalah Rp 1,32 triliun. Transaksi pembelian terjadi melalui penukaran obligasi wajib konversi (OWK) tanggal 17 Februari 2022, 28 Maret 2022, dan 13 September 2022. Juga lewat pembelian saham pada 23 Juni 2022 sampai 13 September 2022. (Sumber : Investor.id)

ASII – Akan Bagi Dividen Rp88/saham

PT Astra International Tbk (ASII) akan membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar Rp 3,56 triliun. Dividen senilai Rp 88 per saham tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham ASII pada 31 Oktober 2022. cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi berlangsung pada 11 Oktober 2022, disusul tanggal ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 12 Oktober 2022, tanggal cum dividen di pasar tunai pada 13 Oktober 2022, tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai pada 13 Oktober 2022, tanggal ex dividen di pasar tunai pada 14 Oktober 2022, dan tanggal pembayaran dividen pada 31 Oktober 2022. (Sumber: Investor.id)

OASA – Akan Rights Issue

PT Maharaksa Biru Energi Tbk akan pelaksanaan penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dalam waktu dekat. Penguatan harga saham juga didukung perubahan fokus bisnis dari konstruksi menjadi perusahaan pengembangan energi baru terbarukan (EBT). periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD OASA pada 14-21 November 2022. Pencatatan HMETD pada 22 November 2022. Pemegang saham lama Maharaksa Biru Energi yang tidak melaksanakan haknya akan terdilusi maksimal 92,31%. OASA mengalokasikan dana Rp 89 miliar dari hasil rights issue untuk mengakuisisi 99,99% saham PT Indoplas Makmur Lestari. (Sumber: Investor.id)

MITI – Akuisisi Pelayaran

PT Mitra Investindo Tbk perseroan mengakuisisi perusahaan pelayaran. ekspansi ke bisnis pelayaran akan menjadi titik balik terhadap prospek bisnis perseroan, apalagi di tengah tingginya permintaan pengangkutan batu bara. akuisisi dituntaskan, aset perseroan bakal melesat dari Rp 172,11 miliar menjadi Rp 485,18 miliar. Ekuitas juga akan melesat dari Rp 140,36 miliar menjadi Rp 398,58 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
TINS Closed Price : 1.385
Buy Kisaran : 1.370-1.385
Support : 1.300
Target Jual 1 : 1.460
Target Jual 2 : 1.530

MEDC Closed Price: 975
Buy Kisaran : 960-975
Support : 940
Target Jual 1 : 1.000
Target Jual 2 : 1.050

ANTM Closed Price: 1.925
Buy Kisaran : 1.900-1.925
Support : 1.880
Target Jual 1 : 2.000
Target Jual 2 : 2.050

DISCLAIMER ON

LSIP Closed Price: 1.095
Buy Kisaran : 1.080-1.095
Support : 1.050
Target Jual 1 : 1.130
Target Jual 2 : 1.180

AALI Closed Price: 8.450
Buy Kisaran : 8.300-8.450
Support : 8.100
Target Jual 1 : 8.600
Target Jual 2 : 8.750

INDY Closed Price: 3.320
Buy Kisaran : 3.300-3.320
Support : 3.270
Target Jual 1 : 3.450
Target Jual 2 : 3.560

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	DUCK	L,Y,X	77	KRAH	B,L,Y,X	115	RELI	X
2	AKKU	Y,X	40	ELTY	L,Y,X	78	LAPD	E,D,S,X	116	RIMO	L,Y,X
3	ANDI	X	41	ENVY	L,S,Y,X	79	LCGP	L,Y,X	117	RMBA	X
4	ARGO	E,X	42	EPAC	M	80	LCKM	X	118	ROCK	X
5	ARMY	L,X	43	ETWA	E,X	81	LMAS	L,Y	119	RONY	L,Y
6	ARTI	E,X	44	FIMP	L,Y	82	MABA	D,L,Y,X	120	SAFE	E,X
7	ASRM	X	45	FIRE	M	83	MAGP	L,Y,X	121	SBAT	X
8	AYLS	S,X	46	FLMC	L,Y	84	MAMI	L,Y,X	122	SCPI	X
9	BAPI	M,X	47	FORZ	L,Y,X	85	MAMI	L,Y,X	123	SDMU	M,X
10	BBRM	X	48	GAMA	X	86	MDIA	L,Y,X	124	SIMA	E,L,Y,X
11	BEEF	M,E,D,X	49	GIAA	M,E,X	87	MDRN	E,Y,X	125	SKYB	L,Y,X
12	BIKA	E,X	50	GLOB	E,X	88	MGNA	E,S,X	126	SMRU	X
13	BIMA	E,X	51	GMFI	E,X	89	MINA	X	127	SONA	X
14	BLTA	X	52	GMTD	X	90	MIRA	X	128	SRIL	E,X
15	BLTZ	X	53	GOLL	B,D,L,Y,X	91	MKNT	X	129	SSTM	X
16	BNBR	X	54	GOTO	N	92	MKPI	X	130	SUGI	L,Y,X
17	BNLI	F	55	GTBO	L,S,Y,X	93	MTFN	E,X	131	SULI	E,X
18	BOSS	E,X	56	HADE	X	94	MTPS	S,X	132	SURE	X
19	BSWD	X	57	HDTX	E,X	95	MTRA	D,L,Y,X	133	SWAT	M,X
20	BTEK	X	58	HOME	A,L,Y,X	96	MYRX	B,L,Y,X	134	TAMU	X
21	BTEL	E,Y,X	59	HOTL	L,Y,X	97	MYRX	B,L,Y,X	135	TARA	X
22	BULL	L	60	IATA	E,X	98	MYTX	E,X	136	TAXI	X
23	BUVA	L,Y,X	61	IBFN	E,D,X	99	NIPS	B,L,Y,X	137	TDPM	L,Y,X
24	CANI	E,X	62	IIKP	X	100	NIRO	Y	138	TELE	E,X
25	CARE	Y	63	IKAI	X	101	NUSA	L,Y,X	139	TFCO	X
26	CARS	X	64	INPP	X	102	OCAP	E,D,S,C,X	140	TGRA	S,X
27	CMPP	E,X	65	INPS	X	103	OLIV	Y	141	TIRT	E,X
28	CNKO	E,X	66	INTA	E,D,X	104	OMRE	X	142	TOPS	X
29	CNTB	E,X	67	JGLE	X	105	PADI	X	143	TRAM	L,Y,X
30	CNTX	E,X	68	JKSW	E,S,X	106	PALM	S,X	144	TRIL	L,Y,X
31	COWL	E,D,L,Y,X	69	JSKY	L	107	PKPK	S,X	145	TRIO	E,X
32	CPRI	L,X	70	JSPT	X	108	PLAS	L,Y,X	146	UANG	E,S,X
33	CTBN	X	71	KARW	E,X	109	PNSE	X	147	UNIT	L,Y,X
34	CTTH	X	72	KAYU	X	110	POLL	L	148	UNSP	E,X
35	DADA	X	73	KBRI	L,S,Y,X	111	POLY	E,X	149	VIVA	L,Y,X
36	DEAL	E,X	74	KIAS	X	112	POOL	X	150	WICO	X
37	DEFI	D,Y,X	75	KPAL	M,L,Y,X	113	POSA	E,X	151	WSBP	M,E,X
38	DPUM	X	76	KPAS	L,Y,X	114	PURE	L,Y			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
